

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA D LIMA SAROHA KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU



Oleh:
MUHAMMAD TAHIR LUBIS
165310067

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Tahir Lubis
NPM : 165310067
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa D
Lima Saroha Di Desa Sungai Kumango

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. H. Abrar, SE., M.Si, Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS


Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 133 Marpoyan Damai
Telp: (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR HASIL

NAMA : MUHAMMAD TAHIR LUBIS
NIM : 165310067
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN
USAHA MILIK DESA D LIMA SAROHA

Sidang dibuka oleh bapak Dr. H. Abrar, M.Si, AK, CA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech 1. Daftar isi dan Daftar tabel dst berjarak 1 spasi 2. Asset tetap dibagian penyesuaian persediaan (diasumsikan saja habis)	 Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki		

2	Yolanda Pratami, S.E.,M.Ak			
	1. Asset tetap di bagian Penyesuaian persediaan (diasumsikan saja habis)	Sudah diperbaiki		
	2. Bab V disesuaikan dengan isi bab IV	Sudah diperbaiki		
	3. Astrak ditambah penerapannya	Sudah diperbaiki		

Disetujui



Dr. H. Abrar, M.Si, AK, CA
pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD TAHIR LUBIS
NPM : 165310067
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN
USAHA MILIK DESA D LIMA SAROHA DI DESA SUNGAI
KUMANGO
SPONSOR : Dr. H. Abrar, M.Si, AK, CA


Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
09/10/2020	X	<ul style="list-style-type: none">Lengkapi data lampiranPerbaiki latar belakang masalahJelaskan mengenai proses akuntansi pada BUMDes d lima sarohaTamnah masalah mengenai perdedaan hasil di neraca da daftar inventarisPerbaiki daftar pustaka	
10/01/2021	X	<ul style="list-style-type: none">Acc seminar proposal	
13/03/2021	X	<ul style="list-style-type: none">AbstrakTeknik penulisan pembahasan disesuaikan dengan teori	

		<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki proses akuntansi	
30/03/2021	X	<ul style="list-style-type: none">• Teknik penulisan• Lampirkan contoh buku harian kas, buku memorial, daftar kas masuk dan keluar, jurnal memorial, dan neraca percobaan	
03/07/2021	X	<ul style="list-style-type: none">• Acc seminar hasil	

Pekanbaru, 30 juni 2021

WAKIL DEKAN I


Dr. Hj Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647


BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 737/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 07 Juli 2021, Maka pada Hari Kamis 08 Juli 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

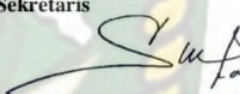
- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Muhammad Tahir Lubis |
| 2. NPM | : 165310067 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa D
Lima Saroha di Desa Sungai Kumango. |
| 5. Tanggal ujian | : 08 Juli 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (A-) 75,9 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
2. Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech
3. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak

(.....)

Pekanbaru, 08 Juli 2021

Mengetahui
Dekan,




Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 737 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Muhammad Tahir Lubis
 N P M : 165310067
 Program Studi : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa D Lima Saroha di Desa Sungai Kumango

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Dituji	Jabatan
1	Dr. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Erfan Effendi, SE., Ak., MM	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 08 Juli 2021

(Signature)
 Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Tahir Lubis
 NPM : 165310067
 Jurusan : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa D
 Lima Saroha di Desa Sungai Kumango.
 Hari/Tanggal : Kamis 08 Juli 2021
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech		
2	Yolanda Pratami, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)


1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 78,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
 Wakil Dekan I



Pekanbaru, 08 Juli 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

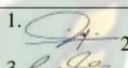


BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Muhammad Tahir Lubis
NPM : 165310067
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa D
Lima Saroha di Desa Sungai Kumango.
Pembimbing : 1. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 27 Januari 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Raja Ade Fitrasari, M, SE., M.Acc	Anggota	3. 

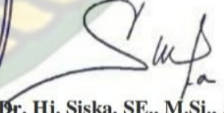
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.



Pekanbaru, 27 Januari 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 849/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/1/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Muhammad Tahir Lubis
 N P M : 165310067
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa D Lima Saroha Di Desa Sungai Kumango
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 19 Agustus 2020
 Dekan,

[Signature]
 Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : MUHAMMAD TAHER LUBIS
NPM : 165310067
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA D LIMA SAROHA DESA SUNGAI KUMANGO KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 18 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Juli 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa D Lima Saroha Di Desa Sungai Kumango.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan penginformasian pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 27 Juli 2021

Yang memberikan pernyataan,



Mufammad Tahir Lubis

NPM : 165310329

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menjelaskan proses akuntansi BUMDes D Lima Saroha apakah telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Penelitian ini bertempat pada badan usaha milik desa (BUMDes) D Lima Saroha desa sungai kumango kecamatan tambusai kabupaten rokan hulu, dilakukan penelitian ini agar mengetahui apakah pengelola keuangan pada badan usaha milik desa (BUMDes) D Lima Saroha desa sungai kumango telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Penelitian ini merupakan penelitian penelitian bersifat kualitatif, dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi, untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan metode deskriptif yaitu melakukan perbandingan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang berkaitan dan disajikan dalam bentuk hasil penelitian.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi desa pada badan usaha milik desa d lima saroha ini belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, namun demikian dari hasil penelitian ini juga menggambarkan bahwa penerapan akuntansi pada BUMDes ini masih perlu perbaikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada badan usaha milik desa.

Kata kunci : Akuntansi Desa, Prinsip Akuntansi Berterima Umum, BUMDes.

ABSTRACT

The research objective is to explain the accounting process of BUMDes D Lima Saroha whether it is in accordance with generally accepted accounting principles. This research was conducted at a village-owned enterprise (BUMDes) D Lima Saroha, Sungai Kumango village, Tambusai sub-district, Rokan Hulu district. generally accepted.

This research is a qualitative research, and the techniques used in data collection are interviews and documentation, to analyze the data obtained by the author using descriptive methods, namely making comparisons between the data that has been collected with related theories and presented in the form of research results.

The results of this study indicate that the application of village accounting to the village-owned enterprises of D Lima Saroha is not fully in accordance with generally accepted accounting principles, however, the results of this study also illustrate that the application of accounting at BUMDes still needs improvement to improve the welfare of the community at the agency village owned business.

Keywords :Accounting The Village, generally accepted accounting principles, BUMDes

KATA PENGANTAR
Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kepada ALLAH SWT, berkat rahmat dan karunianya terhadap penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa D Lima Saroha Di Desa Sungai Kumango Kecamatan Tambusai yang merupakan syarat untuk mendapat gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Islam Riau.

Pada saat mengerjakan skripsi ini penulis banyak mendapatkan perhatian, bimbingan, dan motivasi secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak yang membantu penulis dalam melakukan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Syahrinaldi, SH., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dr. Elyan Sastraningsih, SE., M.Si selaku Wakil Dekan 1 dan Penasehat Akedemi penulis di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang banyak bersabar, mendengar, dan memberi dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaika
5. Bapak Dr. Abrar, SE., M,si, AK, CA selaku pembimbing yang telah banyak bersabar menghadapi penulis, dan telah meluangkan waktu,

perhatian, bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Bapak Adam malik selaku Direktur BUMDes Meranti sejahtera yang telah banyak memberi dukungan, bantuan dan mendoakan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Terimakasih banyak kepada bapak Dahlan lubis, dan ibuk Mas dewi, selaku orang tua penulis yang telah banyak bersabar, mendukung serta mendoakan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Terima kasih untuk Slamet Okta kurniawan, Dwi Atmojo, Jerry adriyanto, Muhamad Rifki, atas kebersamaan kalian dan pengalaman selama masa kuliah.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 8 april 2021
Penulis

Muhammad Tahir Lubis

DAFTAR ISI

ABTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	8
2.1 Telaah pustaka	8
2.1.1 Definisi Akuntansi	8
2.1.2 Konsep Dasar Pencatatan Akuntansi	9
2.1.3 Tujuan Dan Karakteristik Laporan Keuangan	10
2.1.4 Siklus Akuntansi	12
2.1.4 Pengerian BUMDes dan Landasan hukum BUMDes	22
2.1.5 Tujuan dan Fungsi BUMDes	23
2.2 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Objek penelitian	25
3.3 Jenis dan Sumber Data	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 GAMBARAN UMUM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)	25
4.1.1 Sejarah Singkat BUMDes	25
4.1.2 Struktur Organisasi	25
4.2 HASIL PENELITIAN	27
4.2.1 Dasar pencatatan akuntansi	27
4.2.2 Proses akuntansi	28
4.2.3 penyajian laporan keuangan	28
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	38

5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2018 Dan 2019

Lampiran 2 Laporan Laba Rugi Tahun 2018 Dan 2019

Lampiran 3 Daftar Inventari Tahun 2018 Dan 2019

Lampiran 4 Kas Harian Kerja Tahun 2018 Dan 2019

Lampiran 5 Izin Operasional Tahun 2018 Dan 2019

Lampiran 6 Kas Masuk Tahun 2018 Dan 2019

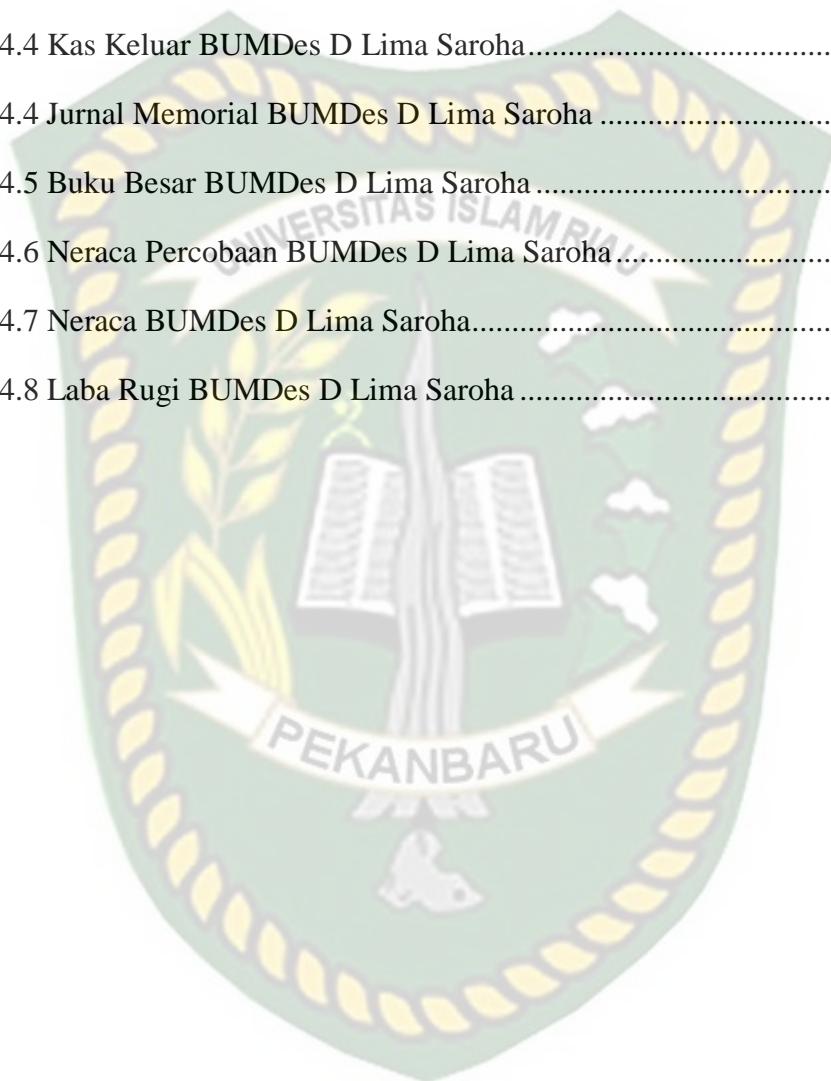
Lampiran 7 Jurnal memorial Tahun 2018 Dan 2019

Lampiran 8 Neraca percobaan Tahun 2018 Dan 2019

Lampiran 9 Laporan Perkembangan Pinjaman Tahun 2018 Dan 2019

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kas Harian BUMDes D Lima Saroha.....	29
Tabel 4.2 Kas Masuk BUMDes D Lima Saroha.....	30
Tabel 4.4 Kas Keluar BUMDes D Lima Saroha.....	30
Tabel 4.4 Jurnal Memorial BUMDes D Lima Saroha	31
Tabel 4.5 Buku Besar BUMDes D Lima Saroha	32
Tabel 4.6 Neraca Percobaan BUMDes D Lima Saroha.....	34
Tabel 4.7 Neraca BUMDes D Lima Saroha.....	36
Tabel 4.8 Laba Rugi BUMDes D Lima Saroha	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.126



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi memegang penting peranan dalam dunia usaha terutama dalam operasional suatu badan usaha. Apabila badan usaha menetapkan akuntansi dengan baik, maka perusahaan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi. Secara teknis, akuntansi merupakan komponen-komponen untuk mencatat, mengklasifikasikan dan melaporkan dalam bentuk laporan keuangan transaksi yang telah dilaksanakan oleh suatu badan usaha, dan akhirnya menginterpretasikan laporan tersebut.

Akuntansi merupakan suatu proses atau aktivitas dalam upaya penyajian informasi terutama informasi keuangan suatu proses yang bermanfaat dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi. Akuntansi menyediakan informasi yang berkaitan dengan erat informasi keuangan kuantitatif dari pada yang bersifat kualitatif sedangkan laporan keuangan badan usaha tersebut. Suatu badan usaha sangat memerlukan informasi keuangan yang akurat dalam bentuk laporan keuangan, maka harus dilatar belakangi dengan metode penyajian yang akurat pula. Dalam situasi ini akuntansi merupakan metode atau prosedur yang mampu dan menyusun dan menyajikan informasi keuangan yang akurat yang dibutuhkan oleh badan usaha tersebut.

Proses akuntansi adalah serangkaian kegiatan yang diawali dengan transaksi dan berakhir dengan penutupan buku berakhirnya seluruh proses pencatatan pada

periode tertentu. Karena proses ini diulang setiap periode pelaporan, ini disebut dengan siklus akuntansi dan mencakup langkah-langkah yaitu : mengidentifikasi transaksi, menyiapkan dokumen sumber transaksi, menganalisis dan mengklasifikasikan transaksi, mencatat transaksi, posting jurnal ke buku besar, menyiapkan neraca percobaan, siapkan jurnal penyesuaian posting ke jurnal penyesuaian ke buku besar, siapkan neraca saldo yang disesuaikan, siapkan laporan keuangan, siapkan jurnal penutup, posting jurnal penutup ke buku besar, siapkan neraca percobaan setelah penutup.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*) selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Laporan keuangan BUMDes merujuk kepada SAK ETAP. Laporan keuangan dalam IAI (2013 ETAP : 12) terdiri dari : neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

BUMDes D Lima Saroha yang dibentuk pada tahun 2015 ini menjadi harapan besar bagi masyarakat desa Sungai Kumango yang rata-rata berpenghasilan rendah yakni dengan melakukan kegiatan simpan pinjam.

Berdasarkan laporan neraca modal awal BUMDes D Lima Saroha sebesar Rp 315.656.808.

Dasar pencatatan yang dilakukan BUMDes D Lima Saroha yaitu metode accrual basis, yaitu pencatatan dilakukan pada saat terjadinya transaksi walaupun kas masih belum diterima dan biaya belum dikeluarkan. Dengan menggunakan accrual basis yang berarti BUMDes mengakui beban pada saat terjadinya transaksi meskipun belum berpengaruh pada kas.

Proses akuntansi yang dilakukan BUMDes D Lima Saroha dilakukan secara komputerisasi, yakni menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Proses terjadinya transaksi akuntansi diawali dengan mencatat transaksi tunai kedalam buku harian kas, sedangkan transaksi kredit dicatat dalam jurnal memorial, pada akhir bulan catatan tersebut akan dibuat rekap bulanan, dalam bentuk daftar uang masuk BUMDes, daftar kas keluar BUMDes, dan buku-buku memorial kemudian membuat neraca saldo bulanan, dari neraca saldo bulanan dibuat neraca saldo akhir tahun dan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

Dalam penyajian pada neraca BUMDes D Lima Saroha telah memisahkan antara aset lancar dengan aset tetap dan juga dipisah antara hutang jangka pendek dengan hutang jangka panjang. BUMDes D Lima Saroha memiliki piutang usaha sebesar Rp. 162.026.000. didalam laporan keuangan BUMDes D Lima Saroha belum membuat akun cadangan penghapusan piutang. Sedangkan dalam laporan perkembangan pinjaman 2019 BUMDes D Lima Saroha terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang sebesar 1.540.410.

Pada bagian neraca tahun 2019 terdapat perbedaan pencatatan yang disebabkan salah catat yang dilakukan oleh BUMDes D Lima Saroha yakni mencatat akun inventaris kantor dengan nilai total Rp. 33.122.000. Sedangkan pada daftar inventaris 2019 dicatat sebesar Rp 31.303.000 sehingga terdapat perbedaan sebesar Rp 1.819.000.

Pada bagian neraca tahun 2019 perbedaan pencatatan yang dilakukan oleh BUMDes D Lima Saroha yakni mencatat penyusutan inventaris kantor dengan nilai total Rp 19.255.033. Sedangkan pada daftar inventaris 2019 dicatat sebesar Rp 7.482.022 sehingga terdapat perbedaan Rp 11.773.011.

Terapat pula masalah mengenai perbedaan nilai saldo kas pada tahun 2019 yang dilakukan oleh oleh BUMDes D Lima Saroha dengan saldo Rp 68.667.000 dineraca dan saldo di kas harian modal kerja seniali Rp 50.234.000 sehingga terdapat perdedaan Rp 18.433.000.

Dalam passiva terdapat hutang dan modal. Hutang terdiri dari hutang lancar dan hutang jangka panjang, dalam hutang lancar menyajikan hutang simpanan Rp 37.588.945. simpanan berkala Rp 0. hutang asosiasi PPD Rp 0. hutang pihak ketiga Rp 0. pendapatan diterima dimuka Rp 523.000. biaya yang masih harus dibayar Rp 0. hutang bunga simpanan Rp 0. Sedangkan hutang jangka panjang terdiri dari hutang bank jangka panjang. Modal terdiri dari modal dasar Rp 315.656.808. cadangan modal Rp 69.252.490. laba tahun lalu Rp 0. akumulasi laba sampai dengan tahun berjalan Rp 8.821.643.

BUMDes D Lima Saroha telah menyusun laporan laba rugi, dalam laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban ekuitas untuk suatu priode, informasi

yang disajikan dalam laporan laba rugi yaitu, pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi inventaris yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan laba rugi neto. Selain itu BUMDes D Lima Saroha belum menyusun laporan arus kas sebagaimana yang terdapat pada standar akuntansi yang berlaku umum, sehingga belum terdapat informasi keuangan sebagai dasar menilai kemampuan usaha dalam menghasilkan kas dan setoran kas untuk menilai kebutuhan suatu badan usaha terhadap kas. BUMDes D Lima Saroha juga belum menyusun laporan perubahan ekuitas dan belum membuat catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba untuk mengadakan penelitian, dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa D Lima Saroha Desa Sungai Kumango Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: bagaimanakah kesesuaian akuntansi keuangan pada BUMDes D Lima Saroha Desa Sungai Kumango Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dengan prinsip akuntansi yang berterima umum

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) D Lima Saroha Desa Sungai Kumango Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dengan prinsip Akuntansi Berterima umum

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah

- a. Bagi penulis menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi pada BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) D Lima Saroha Desa Sungai Kumango Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Bagi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) D Lima Saroha Desa Sungai Kumango Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi lembaga keswadayaan masyarakat dalam menerapkan akuntansi perlembaga keswadayaan masyarakat.
- c. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian dimasa yang akan datang, khususnya penerapan akuntansi perlembaga keswadayaan masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Rancangan sistematika penulisan untuk skripsi pada topic penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah diuraikan

dengan jelas sehingga dapat menjadi sumber dasar rumusan masalah penelitian

BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini terdiri dari pengertian secara umum tentang topik masalah yaitu sejarah dan perkembangan akuntansi, standar akuntansi keuangan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) kemudian menguraikan konsep teori secara mendalam yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem akuntansi keuangan pada badan usaha milik desa

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang dilakukan, meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil yang dilakukan sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian penelitian yang meliputi hasil penelitian yang diuraikan pada bab ini dari (1) hasil penelitian, dan (2) pembahasan tentang neraca, penyajian hasil usaha, penyajian arus kas, penyajian laporan ekonomi promosi anggota, penyajian atas laporan keuangan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari keseluruhan rangkaian penulisan dalam penelitian ini, yang memuat kesimpulan hasil penelitian serta saran.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Definisi Akuntansi

Ilmu akuntansi sangat berperan penting dalam kegiatan operasi perusahaan. Dengan demikian, apabila perusahaan menggunakan akuntansi dengan baik, maka dapat menyediakan data keuangan yang di pergunakan oleh pihak intern dan ekstren perusahaan didalam pengambilan keputusan ekonomis. Pengertian akuntansi telah banyak dikemukakan oleh para ahli ekonomi, dimana pengertian yang mereka kemukakan tersebut berbeda-beda, tetapi makasud dan tujuan sama.

Pengetian akuntansi menurut Hans Kartikahadi, Dkk (2012:3). “Akuntansi adalah suatu sistem imformasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:5). “akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan bagian alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemiliknya”.

Menurut Walterr T. Harison, Dkk (2013:3). “akuntansi merupakan Suatu sistem imformasi yang mengatur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasil kepada pengambil keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis”.

Menurut Thomas Sumarsan (2013 : 1). “akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasikan, mengklasifikasikan, mencatat transaksi

serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan”.

2.1.2 Konsep Dasar Pencatatan Akuntansi

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI 2013:86) konsep atau prinsip yang berlaku dalam akuntansi, yaitu mempertimbangkan sebagai berikut :

1. Konsep Entitas

Suatu entitas akuntansi adalah suatu organisasi atau suatu bagian dari organisasi yang terpisah dari organisasi lainnya dan individu-individu lainnya yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah. Dari sudut pandang akuntansi, setiap entitas harus membuat satu garis batas atau pemisah yang jelas di sekelilingnya agar tidak mencampurkan kejadian-kejadian yang dialami oleh entitas lainnya.

2. Prinsip Keadilan

Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan atas tersedia yang paling dapat diandalkan, sehingga catatan dan laporan tersebut akan menjadi akurat dan berguna.

3. Prinsip Biaya

Prinsip menyatakan bahwa aktiva yang diperoleh harus dicatat menurut harga aktualnya atau juga disebut dengan historis.

4. Konsep Keseimbangan

Sebab yang lain mengapa aktiva harus dicatat menurut harga perolehannya adalah adanya suatu konsep kesinambungan, yang menyatakan bahwa suatu

entitas akan terus melakuakn usahanya untuk masa yag tidak dapat ditentukan atau diramalkan dimasa depan.

5. Konsep Satuan Moneter

Kita mengasumsikan bahwa daya beli dari rupiah secara relative adalah stabil. Konsep satuan moneter ini adalah sebagian dasar untuk mengakibatkan adanya efek dari inflasi didalam catatan akuntansi, sehingga kita dapat mengurangi atau menambahkan nilai-nilai rupiah yang tercatat seolah-olah setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama. Para akuntan menerapkan pula cara-cara inflasi tersebut harus diperhitungkan, jika terjadi maka menurut SAK perusahaan harus menunjukkan nilai-nilai yang telah disesuaikan dengan inflasi dalam laporan-laporan.

Prinsip akuntansi pada dasarnya meliputi standar atau kebiasaan, kovensi atau tradisi akuntansi yang berlaku dalam prakteknya. Oleh sebab itu dalam penyusunan prinsip akuntansi harus diperhatikan tujuan yang dicapai, sala satu tujuan dari prinsip akuntansi adalah dapat menyajikan imformasi tentang keuangan, prestasi dan kegiatan keuangan.

2.1.3 Tujuan Dan Karakteristik Laporan Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan yang umumnya diperuntukkan bagi pihak internal dan pihak eksternal. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah sesuai dengan yang dikemukakan di SAK ETAP (IAI, 2009:14), yaitu sebagai berikut: menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna

dalam meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Menurut IAI (2013:3) tujuan laporan keuangan adalah:

Menyediakan informasi laporan keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Menurut Rudianto (2012:3) tujuan laporan keuangan adalah secara umum laporan keuangan menyediakan informasi tentang laporan keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan tertentu.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus memiliki karakteristik tertentu, menurut Rudini dan Nurhayati (2016) menyatakan Ikatan Akuntansi Indonesia (2015), laporan keuangan bermanfaat untuk pengguna informasi merupakan keharusan terdapat empat karakteristik yang akan di perbandingkan.

1. Dapat dipahami

Kualitas laporan keuangan yang dibuat harus mempermudah pembaca agar dengan mudah di pahami pengguna, karena pengguna memiliki pengetahuan yang memadai, jadi informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan harus kompleks.

2. Relevan

Informasi laporan keuangan harus memenuhi kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan jadi informasi yang disajikan harus relevan. Informasi laporan keuangan yang disajikan harus memiliki kualitas untuk mempengaruhi keputusan pengguna untuk mengevaluasi masa lalu, masa kini dan masa depan dan penegasannya harus berkaitan satu sama lain.

3. Keandalan

Informasi laporan keuangan harus memiliki kualitas handal apabila bebas dari pengertian yang menjerumuskan, material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang secara wajar dapat disajikan.

4. Dapat dibandingkan

Pengguna laporan keuangan dapat membandingkan kualitas laporan keuangan antara periode yang secara keseluruhan berkecenderungan posisinya dan kinerja keuangannya. Dalam pengevaluasian laporan keuangan, posisi keuangan posisi keuangan juga harus secara relatif.

2.1.4 Siklus Akuntansi

Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahap proses. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkas, sehingga melaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Dengan demikian, untuk sampai pada penyajian informasi keuangandibutuhkan sebagai pihak akuntansi harus melewati proses yang disebut dengan siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah suatu urutan prosedur akuntansi

yang dilakukan oleh suatu entitas untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh suatu pihak.

Menurut Dina Fitria (2014: 28) “siklus akuntansi merupakan gambaran terhadap kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, penghihtisan dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan”.

. Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap pencatan dan pelaporan akuntansi, yang dimulai dari terjadi tansaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan yakni:

a) Transaksi

Menurut Sirait (2017) menyatakan bahwa “transaksi adalah peristiwa atau suatu informasi bisnis yang terjadi atas kesepakatan bersama oleh perusahaan yang mempengaruhi penambahan atau pengeluaran elemen keuangan”.

b) Bukti transaksi

Setelah terjadinya transaksi selanjutnya mengumpulkan bukti-bukti tersebut. Bukti transaksi tersebut berupa dokumen-dokumen baik dari perusahaan mau pun dari luar. Menurut Azhar Susanto (2013:8) “transaksi adalah peristiwa yang terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan”.

c) Jurnal Umum

Setelah bukti transaksi terkumpul dari aktivitas-aktivitas bisnis maka yang harus dilakukan adalah jurnal umum. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan berdasarkan periode tertentu.

d) Buku Besar

Menurut Iyoyo Dianto (2014) “buku besar adalah kumpulan akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan. Buku besar berfungsi untuk mengelompokkan segala jenis transaksi yang telah dicatat dalam jurnal umum”.

e) Neraca Saldo

Menurut Iyoyo Dianto (2014) “Neraca saldo adalah daftar akun yang ada di buku besar beserta saldonya pada periode tertentu. Neraca saldo merupakan pengelompokan saldo akhir yang ada pada buku besar atau daftar yang terdiri dari kumpulan seluruh perkiraan di buku besar”.

f) Jurnal Penyusuaian

Setelah dibuat neraca saldo selanjutnya adalah membuat ayat jurnal penyesuaian (AJP). Setiap akhir periode jurnal penyesuaian harus dibuat karena adanya jurnal penyesuaian maka akan menunjukkan keadaan nilai aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban yang sebenarnya.

g) Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan dari proses akuntansi selama tahun buku yang bersangkutan yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan tersebut. Menurut kasmir (2016:7) “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu priode tertentu.

”. Sedangkan laporan keuangan menurut kieso, et al (2010:2) adalah “*the principal thought which a company communicates its financial information to those outside it*”

SAK ETAP diterapkan untuk menyusun laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 namun penerapan ini diperkenankan jika SAK ETAP diterapkan dini, maka entitas harus menerapkan SAK ETAP untuk menyusun laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penyajian laporan keuangan lengkap laporan keuangan ekuitas yang lengkap meliputi:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan seluruh perubahan dalam ekuitas, atau perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi

1. Neraca

Neraca menyajikan asset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu sampai dengan akhir periode pelaporan. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha dan piutang lainnya

- c. Perseiaan
- d. Properti investasi
- e. Aset tetap
- f. Aset tidak berwujud
- g. Utang usaha dan utang lainnya
- h. Aset dan kewajiban pajak
- i. Kewajiban diestimasi
- j. Ekuitas

Ekuitas menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya dalam neraca jika penyajian seperti itu relevan dalam rangka pemahaman terhadap posisi keuangan entitas akan tetapi SAK ETAP tidak menentukan format atau urutan terhadap pos pos yang diajikan

Entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang handal dan relevan. Jika pengecualian tersebut diterapkan, maka semua aset dan kewajiban harus disajikan berdasarkan likuiditasnya.

- a. Klasifikasi aset

Entitas mengklasifikasikan aset lancar jika

1. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas.
2. Dimiliki untuk diperdagangkan

3. Diharapkan akan direalisasi dalam waktu 12 bulan setelah akhir priode pelaporan.
4. Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaanya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir priode.

Entitas mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi disumsikan 12 bulan

b. Klasifikasi Kewajiban

Entitas mengklasifikasikan kewajiban sebagai jangka penek jika

1. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas.
2. Dimiliki untuk perdagangan.
3. Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir priode pelaporaan.
4. Entitas tidak memilikihak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir priodepelaporan.

Entitas mengklasifikasikan semua kewajiban lainnya sebagai kewajiban jangka panjang

c. Ekuitas

Ekuitas merupakan hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas (kewajiban) dalam nerac. Ekuitas juga diartikan sebagai modal atau kekayaan entitias bisnis, dihitung dengan jumlah aset dikurangi liabilitas.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP menyatakan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bahkan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut.

- a. Pendapatan
- b. Beban kerugian
- c. Beban laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d. Beban pajak
- e. Laba atau rugi neto
- f. Pendapatan

Pendapatan muncul sebagai akibat dari transaksi atau kejadian berikut

1. Penjualan barang
2. Pembelian jasa
3. Kontrak konstruksi
4. Penggunaan aset oleh pihak yang menghasilkan bunga, royalti atau deviden

Ekuitas harus mengukur pendapatan berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume.

- a. Beban

1. Analisis menggunakan sifat beban

Berdasarkan metode ini, beban dikumpulkan dalam laporan laba rugi berdasarkan sifatnya (contoh, penyusutan, pembelian bahan baku, biaya transportasi, imbalan kerja dan biaya iklan) dan tidak dialokasikan kembali antara fungsi dan entitas misalnya:

1. Pendapatan
2. Pendapatan operasi lain
3. Perubahan persediaan barang jadi dan barang dalam proses
4. Bahan baku yang digunakan
5. Beban pegawai
6. Bebab penyusutan dan amortisasi
7. Beban operasi lainnya
8. Jumlah beban operasi laba operasi
2. Analisis menggunakan fungsi beban

Berdasarkan metode ini, beban dikumpulkan sesuai fungsinya sebagai bagian dari biaya penjualan atau, sebagai contoh, biaya aktivitas di distribusikan atau aktivitas administrasi. Sekurang-kurangnya, entitas harus mengungkapkan biaya penjualannya sesuai metode ini terpisah dari beban lainnya, misalnya:

1. Pendapatan
2. Beban pokok penjualan
3. Laba bruto
4. Pendapatan operasi lainnya
5. Beban pemasaran

6. Beban umum dan administrasi
 7. Beban operasi lainnya
 8. Laba operasi
3. Laporan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tertentu.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas mewajibkan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu. Arus kas diklasifikasikan berdasarkan arus kas menurut aktivitas lembaga keswadayaan masyarakat aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai pos-pos neraca dan perhitungan hasil usaha.

Menurut standar akuntansi keuangan laporan keuangan lembaga keswadayaan masyarakat menyajikan pengungkapan sebagai berikut:

- a. Perlakuan akuntansi antara lain meliputi
 1. Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi lembaga keswadayaan masyarakat dengan anggota dan non anggota.

2. Kebijakan akuntansi tentang aktiva tetap, penilaian persediaan, piutang dan sebagainya.
3. Dasar penetapan harga pelayanan kepada anggota dan non anggota
- b. Pengungkapan informasi lain, antara lain:
 1. Kegiatan atau pelayanan utama lembaga keswadayaan masyarakat kepada anggota baik yang tercantum dalam anggaran rumah tangga maupun dalam praktek
 2. Aktivitas lembaga keswadayaan masyarakat dalam pemangunan sumber daya dan mempromosikan usaha ekonomi anggota, pendidikan dan pelatihan perlembaga keswadayaan masyarakat usaha, manajemen yang di usahakan untuk anggota dan penciptaan lapangan usaha baru untuk anggota.
 3. Ikatan atau kewajiban bersyarat yang timbul dari transaksi.
 4. Pengklasifikasian piutang dan utang yang timbul dari transaksi.
 5. Pembatasan penggunaan dan resiko atas aktiva tetap yang diperoleh atas dasar hibah atau sumbangan.
 6. Aktiva yang diperoleh oleh lembaga keswadayaan masyarakat tetapi bukan milik lembaga keswadayaan masyarakat.
 7. Aktiva yang diperoleh secara hibah dalam bentuk pengalihan saham dari perusahaan swasta
 8. Pembagian sisa hasil usaha
 9. Hak tanggungan pemodal dan penyertaan.
 10. Penyelenggaraan rapat anggota

Pencatatan atas laporan keuangan menjelaskan yang berkaitan dengan laporan keuangan lembaga keswaayaan masyarakat juga mengenai kebijaksanaan lembaga keswadayaan masyarakat atau dasar metode-metode yang dipergunakan, perolehan aktiva, pembagian sisa hasil usaha dan lain-lain

2.1.4 Pengerian BUMDes Dan Landasan Hukum BUMDes

1. Pengertian BUMDes

Badan usaha milik desa dalam permendagri no 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa Ramadana dan Ribawanto 2013, mengemukakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai aktivitas usaha ekonomi masyarakat pedesaan didirikan badan usaha milik desa (BUMDes) sesuai kebutuhan dan potensi desa.

Keberadaan badan usaha milik desa nantinya diharapkan dapat meningkatkan potensi tenaga kerja yang produktif bagi desa. Mungkin salah satu caranya untuk untuk mrnungkatkan tenaga kerja yang produktif dengan cara memberikan pelatihan dan pembinaan yang tujuannya untuk memberikan bekal agar usaha yang akan dibangun desa memberikan keterampilan dan pengetahuan pada masyarakat desanya sehingga dapat berdampak positif terhadap perekonomian desa.

2. Landasan hukum BUMDes

Pengaturan mengenai pendirian BUMDes diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan yaitu:

- a. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa pasal 87 sampai pasal 90.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang desa pasal 132 sampai pasal 142.
- c. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang pedoman tata tertib dan mekanisme pengambilan keputusan musyawarah desa pasal 88 dan pasal 89.
- d. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, pengelolaan dan pembubaran badan usaha milik desa.

2.1.5 Tujuan Dan Fungsi BUMDes

Menurut Herry Kamaroesid (2016), empat tujuan utama pendirian BUMDes adalah :

1. Meningkatkan perekonomian desa.
2. Meningkatkan pendapatan asli desa.
3. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipasif, transparansi, akuntabel, dan sustainabel. Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri untuk mencapai tujuan

BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang di kelola masyarakat dan PemDes.

Pemenuhan kebutuhan ini di upayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMDes akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (di luar desa) dengan menempatkan pelayanan dan harga yang berlaku standar pasr. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan /tata aturan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi di pedesaan disebabkan usaha yang dijalankan oleh BUMDes.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan teori-teori yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil hipotesis penelitian sebagai berikut: “penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa D Lima Saroha kecamatan tambusai kabupaten rokan hulu belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan ini penelitian dapat memperoleh gambaran yang lengkap dari permasalahan yang dirumuskan dengan memfokuskan pada proses dan pencarian makna dibalik fenomena yang muncul dalam proses penelitian, dengan harapan agar informasi yang dikaji bersifat komperatif, mendalam, ilmiah, dan apa adanya.

3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Badan Usaha Milik Desa D Lima Saroha Desa Sungai Kumango Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data dan sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari pengurus BUMdes D Lima Saroha pada bagian administrasi tentang kegiatan usaha BUMDes, kebijakan akuntansi yang diteraokan, dan struktur organisasi BUMDes.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun oleh pengurus BUMDes, seperti laporan neraca, laporan arus kas, dan daftar inventaris.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dan dari informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan teknik sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mewawancarai pihak pengurus dan karyawan BUMDes tentang masalah yang diteliti, meliputi kegiatan usaha, sejarah perkembangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen atau laporan keuangan yang diperoleh dari bagian akunting BUMdes D Lima Saroha berupa Laporan Laba rugi, neraca, arus kas, dan sebagiannya.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menelaah permasalahan dalam penelitian ini maka penulis melakukan analisis data secara deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, melaporkan, dan menyajikan data sedemikian rupa sehingga dapat dipertimbangkan dengan teori yang relevan dengan permasalahan selanjutnya diambil suatu kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)

4.1.1 Sejarah Singkat BUMDes

BUMDes D Lima Saroha berdiri pada tahun 2015 berdasarkan keputusan desa sungai kumango. BUMDes D Lima Saroha salah satu wujud lembaga ekonomi yang ada di desa. Lembaga ini bergerak dibidang usaha simpan pinjam yang merupakan milik masyarakat desa yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa. BUMDes juga memiliki sistem tanggung jawab manajemen dan struktur organisasi yang mengacu pada standarisasi manajemen koperasi. Salah satu diantaranya adalah kekuatan hukum yang digunakan lembaga ini masih menggunakan badan hukum koperasi.

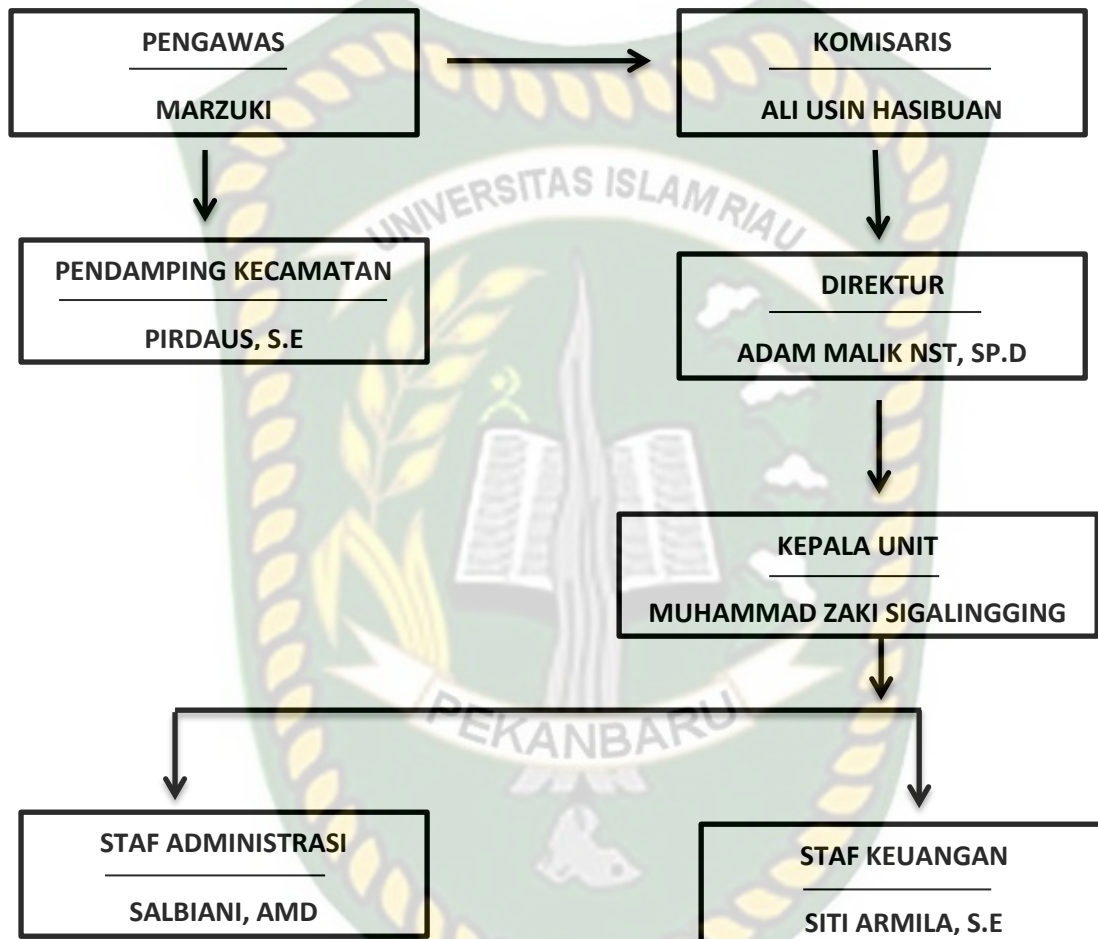
4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan alat atau kerangka dasar yang membantu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Didalam anggaran dasar dicantumkan tugas, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab masing-masing pengurus, pengelola, pengawasan dan tim verifikasi.

Untuk mengetahui struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) D Lima Saroha Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat pada gambar IV.I

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) D Lima Saroha



Sumber : BUMDes D Lima Saroha

4.1.3 Aktivitas BUMDes

Salah satu tujuan didirikannya Badan Usaha Milik Desa adalah memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat desa yang dinilai produktif, menerima simpanan dari masyarakat desa, baik sebagai simpanan pokok anggota BUMDes, simpanan wajib, ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota BUMDes dalam kaitan dengan kegiatan usahanya, melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan/perkreditan lainnya dalam pelaksanaan simpan pinjam.

4.2 HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil uraian teroris yang telah disajikan sebelumnya, serta tujuan mengenai penerapan standar akuntansi keuangan, maka dapat disajikan sebagai pedoman dalam membahas penilaian serta penyajian dari laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) D Lima Saroha, untuk sistematis analisisnya yang dilakukan terhadap masing-masing unsur laporan keuangan.

4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi

Berdasarkan SAK ETAP akuntansi untuk pencatatan muncul sebagai akibat dari transaksi atau kejadian penjualan barang dan pembelian jasa seperti pinjaman dalam laporan keuangan laba rugi entitas harus mengakui pendapatan ketika jasa telah diterima dan diberikan dan dapat diukur secara handal. Pendapatan BUMDes D Lima Saroha berasal dari bunga pinjaman, maka pendapatan akan langsung dicatat tanpa melihat apakah BUMDes D Lima Saroha telah menerima pembayaran dari transaksi tersebut.

Setiap transaksi yang dilakukan oleh BUMDes D Lima Saroha transaksi penerimaan dalam hal pendapatan maupun pengeluaran seperti biaya-biaya dan beban yang diakui saat transaksi itu terjadi menggunakan pencatatan accrual basis, yaitu pendapatan dan beban diakui saat terjadinya transaksi.

Bukti dari badan usaha milik desa (BUMDes) D Lima Saroha menggunakan dasar pencatatan accrual basis yaitu BUMDes D Lima Saroha menggunakan jurnal memorial.

Dalam neraca BUMDes D Lima Saroha terdapat cadangan resiko pinjaman yang merupakan cadangan piutang tak tertagih yang disajikan di neraca tahun 2019 sebesar Rp 1.540.410. Dimana cadangan resiko pinjaman ini mengurangi jumlah pinjaman pada laporan perkembangan pinjaman yang merupakan pinjaman kredit yang diberikan kepada masyarakat.

Dari penjelasan diatas, maka dapat diakui bahwa dasar pencatatan yang dilakukan oleh BUMDes D Lima Saroha sudah sesuai dengan SAK ETAP karena BUMDes D Lima Saroha mengakui pendapatan dan beban berdasarkan accrual basis

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi Badan Usaha Milik Desa dimulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti kwitansi, formulir penarikan dan penyeteroran atau bukti-bukti transaksi lainnya. Kemudian dari bukti tersebut yang diterima dari bagian keuangan, transaksi tunai dicatat pada buku harian kas BUMDes yang contohnya sebagai berikut.

A. Tahap Pencatatan

Proses pencatatan yang dilakukan BUMDes dimulai dari bukti-bukti transaksi yang dicatat dibuku harian, Contohnya seperti di tabel 4.1

Buku kas harian merupakan buku yang digunakan untuk mencatat semua dana yang diterima ataupun yang dikeluarkan. Adapun contoh buku kas harian BUMDes D Lima Saroha Desa Sungai Kumango Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu sebagai berikut.

Tabel 4.1
BUMDes D Lima Saroha
Kas Harian

Tgl	Uraian	Bukti	NLPP	NP	Masuk	Keluar	Saldo
30/11/2019	Saldo bulan lalu						51.238.000
03/12/2019	KONSUMSI	K-001		815		35.000	51.203.000
	Angsuran Pokok SUGIANTO	M-001	151P	131	834.000		52.037.000
	Angsuran Bunga		151B	611	225.000		52.262.000
	transfer antar kas ke SP	K-002		119		2.000.000	50.262.000
09/12/2019	Angsuran Pokok SARIPUDDIN ZUHRI	M-002	148P	131	278.000		50.540.000

Sumber: Kas harian BUMDes D Lima Saroha

Daftar kas masuk adalah pencatatan yang berisikan laporan uang masuk yang diterima dari kegiatan keuangan yang dibuat dalam periode perbulan sedangkan kas keluar adalah pencatatan yang dibuat untuk mengetahui pencatatan pengeluaran kas. Daftar kas masuk dan daftar kas keluar ini berfungsi untuk mengetahui secara rinci kegiatan uang masuk dan keluar di Bumdes. Berikut dapat

dilihat daftar kas masuk dan keluar BUMDes D Lima Saroha Desa Sungai Kumango Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 4.2
BUMDes D Lima Saroha
Kas Masuk

pemasukan(Rp)					
Np	Uraian	bank BUMDes	piutang modal kerja	Pend diterima dimuka	jumlah masuk
119	bank BUMDes	77.000.000			77.000.000
131	piutang modal kerja		6.612.000		6.612.000
351	pendapatan diterima dimuka			23.000	23.000

Sumber: Kas Masuk BUMDes D Lima Saroha

Tabel 4.3
BUMDes D Lima Saroha
Kas Keluar

pengeluaran(Rp)					
Np	Uraian	transfer antar kas	bank BUMDes	piutang modal kerja	jumlah keluar
119	transfer antar kas	20.000.000			20.000.000
121	bank BUMDes		50.000.000		20.000.000
131	piutang modal kerja			1.500.000	20.000.000

Sumber: Kas Keluar BUMDes D Lima Saroha

Jurnal memorial merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang tidak dicatat dalam jurnal khusus jadi jurnal ini mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat dalam jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas.

BUMDes D Lima Saroha juga tidak melakukan pemindahan transaksi dari jurnal ke buku besar, yang dilakukan oleh BUMDes D Lima Saroha yakni membuat buku memorial dimana dalam buku tersebut terdapat berbagai transaksi

debit dan kredit namun dibuat secara keseluruhan, tidak diperinci sesuai dengan jenis perkiraannya. Berikut dapat dilihat jurnal memorial BUMDes D Lima Saroha

Tabel 4.4
BUMDes D Lima Saroha
Jurnal Memorial

JURNAL MEMORIAL					
DEBET			KREDIT		
	Usaha Bersama			Usaha Bersama	
1	AKTIVA		1	AKTIVA	
121	bank BUMDes	14.946	121	bank BUMDes	9.490
2	AKTIVA TETAP		2	AKTIVA TETAP	
224	akum penyusutan kantor		224	akum peyusutan kantor	359.274
3	HUTANG LANCAR		3	HUTANG LANCAR	
4	MODAL		4	MODAL	
5	PEND SIMPAN PINJAM		5	PEND SIMPAN PINJAM	
621	bunga bank		621	bunga bank	14.946
6	BEBAN BUNGA POKOK		6	BEBAN BUNGA POKOK	
7	BEBAN USAHA		7	BEBAN USAHA	
814	Penyusutan	359.272	814	Penyusutan	
911	adm dan pajak pend bunga bank	9.490	911		
	JUMLAH NERACA	378.708		JUMLAH NERACA	378.708

Sumber: Jurnal memorial BUMDes D Lima Saroha

B. Tahap Penggolongan

Selanjutnya yang seharusnya dilakukan BUMDes D Lima Saroha Desa Sungai Kumango Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu yaitu memposting ke buku besar namun BUMDes D Lima Saroha tidak membuat buku besar, adapun tujuan memposting ke buku besar yaitu dapat memudahkan dalam mengakumulasikan saldo akhir seluruh akun sehingga dapat digunakan sebagai

dalam penyusunan laporan keuangan. Adapun contoh buku besar yang seharusnya dilakukan oleh BUMDes D Lima Saroha sebagai berikut ini.

Tabel 4.5
BUMDes D Lima Saroha
Buku Besar

Nama Akun : Kas (111)						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	saldo bulan lalu				Rp.51.238.000	
03/12/2019		815		Rp.35.000	Rp51.203.000	
09/12/2019		131	Rp.278.000		Rp.51.481.000	
10/12/2019		131	Rp.1.034.000		Rp.52.515.000	
16/12/2019		131		Rp.15.000	Rp.52.500.000	
18/12/2019		813		Rp.80.000	Rp.52.420.000	
23/12/2019		131	Rp.625.000		Rp.53.045.000	
31/12/2019		815		Rp.1.200.000	Rp.51.845.000	

Nama Akun : Piutang (112)						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
03/12/2019		131		Rp.834.000		Rp.834.000
10/12/2019		131		Rp.1.034.000		Rp.1.868.000

Nama Akun : Beban (500)						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
03/12/2019		119	Rp.2.000.000		Rp.2.000.000	
09/12/2019		815	Rp.20.000		Rp.2,020.000	

Nama Akun : Beban Lain-Lain (570)						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
19/12/2019		813	Rp.70.000		Rp.70.000	
25/12/2019		813	Rp.200.000		Rp.270.000	
30/12/2019		815	Rp.200.000		Rp.470.000	

Nama Akun : Pembelian (500)						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
09/12/2019		812	Rp.50.000		Rp.50.000	
26/12/2019		815	Rp.15.000		Rp.65.000	

Nama Akun : Pendapatan (400)						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
23/12/2019		131		Rp.300.000		Rp.300.000

Sumber: Data olahan

3. Tahap Pengikhtisaran

Neraca percobaan ialah suatu buku yang mempunyai isi berupa daftar yang menerangkan kumpulan saldo berasal dari data yang dipunyai oleh setiap rekening dari piak-pihak terkait. Neraca ini yang berfungsi untuk menguji keseimbangan jumlah debit dan kredit yang ada dalam buku besar serta membuktikan akurasi perhitungan dalam buku besar serta setiap pembukuan yang berjalan pada setiap tahun operasi badan usaha. Berikut dapat dilihat neraca percobaan BUMDes D Lima Saroha Desa Sungai Kumango Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 4.6
BUMDes D Lima Saroha
Neraca Percobaan

LEMBAGA KEUANGAN DESA (LKD)		SALDO AWAL (Rp)		MUTASI (Rp)		SALDO AKHIR (Rp)	
		D	K	D	K	D	K
AKTIVA							
1	AKTIVA LANCAR						
110	Kas		X				X
111	Kas Pinjaman Modal Kerja	51.238.000	X	85.865.000	84.234.000	52.869.000	X
112	Kas Pinjaman Konsumtif	1.592.000	X	76.870.495	66.842.495	11.620.000	X
113	Kas Pinjaman Mingguan	22.671.000	X	106.223.000	124.716.000	4.178.000	X
119	Transfer antar Kas	0	X	42.300.000	42.300.000	0	X
120	Bank	0	X			0	X
121	Bank BUMDesa	61.305.153	X	66.961.441	77.009.490	51.257.104	X
122	Bank GIRO	97.941.172	X	120.816.000	95.971.807	122.785.365	X
130	Piutang Usaha	0	X			0	X
131	Piutang Modal Kerja	160.478.000	X	1.500.000	6.612.000	155.366.000	X
132	Piutang Konsumtif	8.027.000	X	2.000.000	3.367.000	6.660.000	X
133	Piutang Mingguan	0	X	0	0	0	X
139	Piutang Unit Usaha & Lain-Lain	13.240.000	X	0	0	13.240.000	X
161	Biaya dibayar dimuka	0	X	0	0	0	X
2	AKTIVA TETAP	0	X			0	X
211	Tanah	0	X	0		0	X
212	Bangunan	0	X	0		0	X
213	Kendaraan	0	X	0		0	X
214	Meubel dan perabotan	0	X	0		0	X
215	Inventaris Kantor	33.122.000	X	0		33.122.000	X
220	Akumulasi Penyusutan		X				X
221	Ak. Peny Bangunan	0	X		0	0	X
222	Ak. Peny Kendaraan	0	X		0	0	X
223	Ak. Peny Meubel, perabotan	0	X		0	0	X
224	Ak. Peny Inventaris Kantor	-18.895.761	X		359.272	-19.255.033	X
230	AKTIVA LAIN-LAIN						
231	Aktiva Lain-lain	0	X	0	0	0	X
HUTANG DAN MODAL							
3	HUTANG LANCAR						
310	Hutang Simpanan		0				0
311	Simpanan Keangotaan	X	7.447.000	150.000	150.000	X	7.447.000
312	Simpanan Wajib Pemanfaat	X	-	0	0	X	0
313	Simpanan Sukarela	X	28.241.000	38.346.000	40.246.495	X	30.141.495
314	Simpanan Berkala	X	0	0	0	X	0

331	Hutang Asosiasi PPD	X	0	0	0	X	0
341	Hutang Pihak Ketiga	X	0	0	0	X	0
351	Pendapatan di terima dimuka	X	500.000	0	23.000	X	523.000
361	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	X	0	0	0	X	0
371	Hutang Bunga Simpanan	X	0	0	0	X	0
4	HUTANG JANGKA PANJANG	X	0			X	0
411	Hutang Bank Jangka Panjang	X	0	0	0	X	0
5	MODAL	X	0			X	0
510	Modal Dasar	X	0			X	0
511	Modal Desa	X	312.372.808	0	0	X	312.372.808
512	Modal Pihak Ketiga Lainnya	X	0		0	X	0
513	Bantuan/Hibah dll	X	3.284.000		0	X	3.284.000
514	Cadangan Modal	X	69.252.490	0	0	X	69.252.490
515	Laba tahun Lalu	X	0	0	0	X	0
516	Akum. laba sd bln berjalan	X	0	0		X	0
6	PENDAPATAN SIMPAN PINJAM	X	0			X	0
611	Jasa Pinjaman Modal kerja	X	23.475.000		2.180.000	X	25.655.000
612	Jasa Pinjaman Konsumtif	X	1.659.000		207.000	X	1.866.000
613	Jasa Pinjaman Mingguan	X	14.906.990		851.193	X	15.758.183
620	PENDAPATAN LAIN-LAIN	X	0			X	0
621	Bunga Bank	X	545.390		14.946	X	560.336
622	Denda	X	279.000		0	X	279.000
629	Provisi/pendapatan lain-lain	X	1.283.000		50.000	X	1.333.000
7	BEBAN BUNGA POKOK		X				X
711	Beban Bunga Pinjaman Bank	0	X	0		0	X
712	Beban Bunga Simpanan Masykt		-	0		0	
8	BEBAN USAHA						
811	Honor Direktur, KU, Staff, Komisaris dan Pengawas	16.610.000	X	1.439.000		18.049.000	X
812	Adm dan Umum	1.003.000	X	285.000		1.288.000	X
813	Transport	1.506.000	X	450.000		1.956.000	X
814	Penyusutan	3.771.994	X	359.272		4.131.267	X
815	Lain-lain	9.432.000	X	1.560.000		10.992.000	X
9	BEBAN LAIN-LAIN	0	X			0	X
911	Adm dan Pajak Pendapatan Bunga Bank	204.119	X	9.490		213.609	X

JUMLAH NERACA	463.245.678	463.245.678	545.134.698	545.134.698	468.472.312	468.472.312
----------------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Sumber: Neraca Percobaan BUMDes D Lima Saroha

Dari keterangan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa tahap pengihtisaran BUMDes D Lima Saroha sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum

4. Tahap Penyusunan Laporan Keuangan

1. Neraca

Penyajian naraca pada BUMDes D Lima Saroha terdiri dari aktiva dan pasiva. Pada neraca BUMDes D Lima Saroha ini sudah memisahkan antara akun aktiva dan pasiva dan aktiva lancar dan aktiva tetap. Kemudian pengelompokan utang terbagi menjadi dua yaitu utang lancar dan utang jangka panjang. Utang lancar adalah hutang yang harus dibayar dalam jangka waktu dari setahun sedangkan hutang jangka panjang utang yang jangka waktunya lebih dari satu tahun. Berikut adalah neraca yang dibuat oleh BUMDes D Lima Saroha:

Tabel 4.7
BUMDes D Lima Saroha
Neraca

AKTIVA				PASSIVA			
1	AKTIVA LANCAR			3	HUTANG LANCAR		
110	Kas	Rp	68.667.000	310	Hutang Simpanan	Rp	37.588.495
120	Bank	Rp	174.042.469	314	Simpanan Berkala	Rp	0
130	Piutang Usaha	Rp	162.026.000	331	Hutang Asosiasi PPD	Rp	0
139	Piutang Unit Usaha & Lain-Lain	Rp	13.240.000	341	Hutang Pihak Ketiga	Rp	0
161	Biaya dibayar dimuka	Rp	0	351	Pendapatan di terima dimuka	Rp	523.000
	JUMLAH AKTIVA	Rp	417.975.469	361	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	Rp	0

	LANCAR						
2	AKTIVA TETAP			371	Hutang Bunga Simpanan	Rp	0
211	Tanah	Rp	0		JUMLAH HUTANG LANCAR	Rp	38.111.495
212	Bangunan	Rp	0	4	HUTANG JANGKA PANJANG		
213	Kendaraan	Rp	0	411	Hutang Bank Jangka Panjang	Rp	0
214	Meubel dan perabotan	Rp	0		JUMLAH HUTANG	Rp	38.111.495
215	Inventaris Kantor	Rp	33.122.000	5	MODAL		
220	Akumulasi Penyusutan	Rp	-19.255.033	510	Modal Dasar	Rp	315.656.808
	Nilai Buku	Rp	13.866.967	514	Cadangan Modal	Rp	69.252.490
				515	Laba tahun Lalu	Rp	0
230	AKTIVA LAIN-LAIN			516	Akum. laba sd bln berjalan	Rp	8.821.643
231	Aktiva Lain-lain	Rp	0		JUMLAH MODAL	Rp	393.730.941
	JUMLAH AKTIVA	Rp	431.842.436		JUMLAH PASSIVA	Rp	431.842.436

Sumber: Data Neraca BUMDes D Lima Saroha

1.1 Kas

Pada neraca BUMDes D Lima Saroha tahun 2018 berjumlah Rp 84.826.000 dan 2019 Rp 68.667.000. Uang kas ini merupakan dana tunai yang tersedia di BUMDes D Lima Saroha.

Kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi berterima umum telah sesuai karena BUMDes D Lima Saroha telah menyajikan saldo kas dineraca sesuai dengan hasil akhir saldo buku harian setelah pemeriksaan.

1.2 Bank

Simpanan uang dibank pada tahun 2018 berjumlah Rp 99.965.064, dan tahun 2019 Rp 174.042.469. Simpanan ini merupakan dana di rekening bank BUMDes D Lima Saroha dalam bentuk tabungan.

Dari keterangan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa penyajian akun bank yang oleh BUMDes D Lima Saroha sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

1.3 Piutang

Dari laporan neraca yang disajikan oleh BUMDes D Lima Saroha dapat diketahui bahwa, ada piutang kepada anggota tahun 2018 senilai Rp 232.571.000 dan pada tahun 2019 senilai Rp 162.026.000 ini merupakan dana pinjaman kepada masyarakat yang diangsur setiap bulannya dengan cara datang langsung ke kantor BUMDes D Lima Saroha.

Penyajian piutang yang dilakukan oleh BUMDes D Lima Saroha tidak memisahkan antara piutang lancar dan piutang tidak lancar. Seharusnya pihak BUMDes D Lima Saroha melakukan penyajian piutang dengan memisahkan antara piutang lancar yang berumur kurang dari satu tahun kedalam aktiva lancar dan piutang tidak lancar yang berumur lebih dari satu tahun kedalam aktiva tidak lancar. Pada priode selanjutnya piutang tidak lancar akan jadi piutang lancar apabila umur piutang tersebut sudah lebih dari satu tahun.

Dari penjelasan tersebut, maka dapat diketahui penyajian piutang yang disajikan BUMDes D Lima Saroha belum sesuai dengan penyajian prinsip akuntansi berterima umum.

Dari catatan BUMDes D Lima Saroha dapat diketahui bahwa BUMDes tidak menyajikan nilai pada akun penyisihan piutang tak tertagih timbul dari adanya pinjaman.

Dari keterangan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa cadangan penghapusan piutang BUMDes D Lima Saroha belum sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.4 Piutang unit usaha dan lain-lain

Dari laporan neraca yang disajikan oleh BUMDes D Lima Saroha dapat diketahui bahwa, ada piutang unit usaha dan lain-lain kepada anggota tahun 2018 senilai Rp 7.000.000 dan pada tahun 2019 senilai Rp 13.240.000 ini merupakan dana yang berasal dari piutang bunga, yang dicatat setiap periodenya oleh BUMDes D Lima Saroha.

Dari penjelasan tersebut, maka dapat diketahui penyajian piutang unit usaha dan lain-lain yang disajikan BUMDes D Lima Saroha sesuai dengan penyajian prinsip akuntansi berterima umum karena telah disajikan secara terpisah pada neraca dengan piutang usaha.

1.5 Inventaris

Pada neraca BUMDes D Lima Saroha tahun 2018 terdapat akun inventaris dengan nilai sebesar Rp 31.432.000, akumulasi penyusutannya sebesar Rp 15.123.766, dan ditahun 2019 nilainya Rp 33.122.000 dan akumulasi penyusutannya sebesar Rp 19.255.033. Seluruh aktiva tetap dinilai berdasarkan harga perolehan dibagi umur ekonomis suatu inventaris. Tarif penyusutan

dihitung menggunakan metode garis lurus. Dari keterangan yang didapatkan dari pihak BUMDes D Lima Saroha, BUMDes ini belum memiliki tanah dan bangunan sendiri dan masih beroperasi di kantor desa.

Pada bagian neraca terdapat perbedaan pencatatan yang disebabkan salah catat yang dilakukan oleh BUMDes D Lima Saroha yakni mencatat akun inventaris kantor dengan nilai total Rp 33.122.000. sedangkan di pada daftar inventaris dicatat sebesar Rp 31.303.000 sehingga terdapat perbedaan sebesar Rp 1.819.000.

Akumulasi penyusutan inventaris pada tahun 2019 Rp 19.255.033 namun pada penyusutan daftar inventaris kantor ditulis dengan nilai Rp 7.482.022. hal ini dikarenakan kesalahan menghitung yang dilakukan oleh pihak BUMDes D Lima Saroha. Metode yang digunakan oleh pihak BUMDes D Lima Saroha adalah metode garis lurus dengengan cara membagi harga perolehan dengan umur ekonomis suatu inventaris, pihak BUMDes D Lima Saroha mencatat dengan membuat jurnal sebagai berikut:

Beban Penyusutan Inventaris	Rp 19.255.033
-----------------------------	---------------

Akumulasi penyusutan inventaris	Rp 19.255.033
---------------------------------	---------------

Searusnya pihak BUMDes D Lima Saroha membuat jurnal koreksinya dari kesalahan pencatatan dari akumulasi inventarisnya adalah jurnal koreksinya adalah

Beban Penyusutan Inventaris Rp 11.773.011

Akumulasi penyusutan inventaris Rp 11.773.011

Dari keterangan diatas disimpulkan bahwa penyajian akumulasi penyusutan yang dilakukan oleh BUMDes D Lima Saroha belum sesuai dengan akuntansi berterima umum.

1.6 Hutang

Pada penyajian dineraca BUMDes D Lima Saroha mempunyai hutang jangka pendek sebesar Rp 38.111.495 yang terdiri dari hutang simpanan sebesar Rp 37.588.495 yang merupakan tabungan/simpanan dari anggota BUMDes, karena BUMDes juga menerima tabungan dari anggota dan pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 523.000, yang merupakan pendapatan diterima dimuka dari anggota BUMDes.

Dari keterangan diatas disimpulkan bahwa penyajian akumulasi pencatatan hutang yang dilakukan oleh BUMDes D Lima Saroha sesuai dengan akuntansi berterima umum.

1.7 Modal

Unsur-unsur modal BUMDes D Lima Saroha dari Apbd kabupaten rokan hulu dan APBD provinsi riau di tahun 2018 sebesar Rp 397.407.297, dan tahun 2019 sebesar Rp 393.730.941, yang terdiri dari modal dasar, cadangan modal, dan laba tahun lalu.

Dari keterangan diatas disimpulkan bahwa penyajian modal yang dilakukan oleh BUMDes D Lima Saroha sesuai dengan akuntansi berterima umum.

2 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (income statement) adalah laporan keuangan yang melaporkan kinerja keuangan perusahaan dalam priode tertentu. Laporan laba rugi meringkas jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan selama beroperasi serta keuntungan yang diperoleh perusahaan selama menjalankan usaha. Laporan laba rugi merupakan bagian laporan yang penting dari sebuah perusahaan karena dari laporan ini terlihat pendapatan bersih perusahaan yang dapat dinilai bersama apakah perusahaan meraih keuntungan selama beroperasi atau justru merugi. Berikut adalah laporan laba rugi yang dibuat oleh BUMDes D Lima Saroha.

Tabel 4.8
BUMDes D Lima Saroha
Laporan Laba Rugi

6	PENDAPATAN SIMPAN PINJAM		
611	Jasa Pinjaman Modal kerja	Rp	2.180.000
612	Jasa Pinjaman Konsumtif	Rp	207.000
613	Jasa Pinjaman Mingguan	Rp	851.193
	TOTAL PENDAPATAN	Rp	3.238.193
7	BEBAN BUNGA POKOK		
711	Beban Bunga Pinjaman Bank	Rp	-
712	Beban Bunga Simpanan Masykt	Rp	-
	JUMLAH BEBAN POKOK	Rp	-
	LABA (RUGI) KOTOR	Rp	3.238.193
8	BEBAN USAHA		

6	PENDAPATAN SIMPAN PINJAM		
611	Jasa Pinjaman Modal kerja	Rp	25.655.000
612	Jasa Pinjaman Konsumtif	Rp	1.866.000
613	Jasa Pinjaman Mingguan	Rp	15.758.183
	TOTAL PENDAPATAN	Rp	43.279.183
7	BEBAN BUNGA POKOK		
711	Beban Bunga Pinjaman Bank	Rp	-
712	Beban Bunga Simpanan Masykt	Rp	-
	JUMLAH BEBAN POKOK	Rp	-
	LABA (RUGI) KOTOR	Rp	43.279.183
8	BEBAN USAHA		

811	Honor Direktur, KU, Staff, Komisaris dan Pengawas	Rp	1.439.000	811	Honor Direktur, KU, Staff, Komisaris dan Pengawas	Rp	18.049.000
812	Adm dan Umum	Rp	285.000	812	Adm dan Umum	Rp	1.288.000
813	Transport	Rp	450.000	813	Transport	Rp	1.956.000
814	Penyusutan	Rp	359.272	814	Penyusutan	Rp	4.131.267
815	Lain-lain	Rp	1.560.000	815	Lain-lain	Rp	10.992.000
JUMLAH BEBAN USAHA		Rp	4.093.272	JUMLAH BEBAN USAHA		Rp	36.416.267
LABA (RUGI) USAHA		Rp	(855.079)	LABA (RUGI) USAHA		Rp	6.862.916
	PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
621	Bunga Bank	Rp	14.946	621	Bunga Bank	Rp	560.336
622	Denda	Rp	-	622	Denda	Rp	279.000
629	Provisi/pendapatan lain-lain	Rp	50.000	629	Provisi/pendapatan lain-lain	Rp	1.333.000
911	Adm dan Pajak Pendapatan Bunga Bank	Rp	(9.490)	911	Adm dan Pajak Pendapatan Bunga Bank	Rp	(213.609)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		Rp	55.456	JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		Rp	1.958.727
LABA (RUGI) BERSIH		Rp	-799.623	LABA (RUGI) BERSIH		Rp	8.821.643

Sumber: Laporan Laba Rugi BUMDes D Lima Saroha

Laporan laba rugi BUMDes D Lima Saroha pada tahun 2019 untuk akun pendapatan memiliki nilai total sebesar Rp 43.279.183 yang terdiri dari jasa pinjaman modal kerja Rp 25.655.000, jasa pinjaman konsumtif Rp 1.866.000, jasa pinjaman mingguan Rp 15.756.183. sedangkan untuk total beban usanhanya sebesar Rp 36.416.267, yang terdiri dari honor direktur Rp 18.049.000, ADM dan umum Rp 1.288.000, transport Rp 1.956.000, penyusutan Rp 4.131.167, lain-lain Rp 10.992.000. Untuk pendapatan lain-lain memiliki total Rp 1.958.727 yang terdiri dari bunga bank Rp 560.336, denda Rp 279.000, provisi/pendapatan lain-lain Rp1.333.000, Adm dan pajak pendapatan bunga bank Rp (213.609)

sehingga didapat laba bersih BUMDes D Lima Saroha tahun 2019 sebesar Rp 8.821.643.

Dari keterangan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan laba-rugi BUMDes D Lima Saroha sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

BUMDes D Lima Saroha tidak menyajikan laporan keuangan perubahan ekuitas, berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas akuntabilitas public (SAK ETAP) laporan keuangan entitas juga meliputi perubahan ekuitas.

BUMDes D Lima Saroha tidak membuat dan menyajikan laporan laporan perubahan ekuitas. hal ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum, karena suatu entitas diharuskan membuat laporan perubahan ekuitas.

4. Laporan Arus Kas

Berdasarkan SAK ETAP laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan arus kas yang dilaporkan pada akhir pelaporan keuangan. BUMDes D Lima Saroha belum menyusun membuat laporan arus kas yang semestinya dilaporkan pada akhir priode akuntansi. Seharusnya BUMDes D Lima Saroha membuat laporan arus kas supaya memudahkan untuk melihat informasi perubahan historis kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan historis selama suatu priode.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes D Lima Saroha tidak menyajikan laporan arus kas dimana hal ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

5. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan catatan dalam laporan keuangan harus:

- 2) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
- 3) Mengungkapkan informasi yang disajikan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
- 4) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Hal ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum, dikarenakan tidak membuat catatan laporan keuangan dimana tujuannya untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang ditetapkan dan asal kegunaan dengan entitas tersebut.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) D Lima Saroha di Desa Sungai Kumango Kabupaten Rokan Hulu, maka dibuat beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Dalam proses pengakuan pendapatan dan beban BUMDes D Lima Saroha menggunakan *accrual basis*
2. Proses akuntansi yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) BUMDes D Lima Saroha belum sesuai dengan proses akuntansi yang lazim karena tidak membuat buku besar, buku pembantu dan jurnal penutup.
3. Pada Laporan Neraca Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) D Lima Saroha belum sesuai dengan standar akuntansi yang berterima umum karena tidak membuat penyisihan piutang tak tertagih.
4. dalam penyajian laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) D Lima Saroha tidak memasukkan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
5. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada BUMDes D Lima Saroha belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

5.2 Saran

1. Sebaiknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menyajikan nilai akun penyisihan piutang tak tertagih pada laporan neraca agar mengetahui seberapa besar penyisihan piutang yang dimiliki.
2. Sebaiknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) D Lima Saroha membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan arus kas.
3. Sebaiknya Akuntansi yang diterapkan pada badan usaha milik desa (BUMDes) D Lima Saroha sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Dianto Iyoyo, (2014). “Pengantar Akuntansi 1”. Pekanbaru: Alaf Riau
- Donald E. Kieso, Jerry J. Weggan and Terry D. Wrfield, (2010). *Intermediate Accounting*, (13 Ed): America : John Willey and sons, inc
- Fitria Dina. (2014). *Buku pintas akuntansi untuk orang awam dan pemula*. Cipayung-Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Hans Kartikahadi, DKK. (2012). “Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS”. Jakarta: Salemba.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Cetakan Ke Sepulu. Jakrata : PT Bumi Aksa.
- Harisson Jr, Walter T, DKK . (2012). Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Herry Kamaroesid, (2016). “Tata cara pendirian dan pengelolaan BUMDES”. Jakarta: Mitra Wacana media.
- Kasmir. (2016). *analisis laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ramadana Coristya, Heru Ribawanto, S. (2013). “Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Lindungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)”. *Jurnal administrasi publik*.
- Rudini, Nurhayati dan Apriyanto. (2016). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Langkitin Di Desa Langkitin, *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2016
- Sirait, Primatua. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sumarsan Thomas, (2013). “Perpajakan Indonesia (Vol.3)”. Jakarta: PT. Indeks.
- Susanto Azhar, (2013). Sistem Informasi Akuntansi,-Struktur-Pengendalian-Resiko-Pembangunan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.

Peraturan Pemerintah No 43 / 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU No.6/2014 tentang desa

Peraturan Menteri Desa, “Pengembangan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian , Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Perubahan Badan Usaha Milok Desa”.

Ikatan Akuntan indonesia. (2013). “Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik”. Jakarta : ikatan akuntan indonesia

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Desa

